

**INTERFERENSI SINTAKSIS BAHASA INDONESIA
DALAM KEMAHIRAN BERBAHASA ARAB**

**(Studi Kasus Pada Materi *Insyā'* Santriwati Ma'had Al-Jami'ah
Walisongo Tahun 2015/2016)**



Oleh:

Rohmatul Faizah

NIM: 1420410099

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab**

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rohmatul Faizah, S.Pd.I
NIM : 1420410099
Jenjang : Magister/S2
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan, bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Februari 2016

Saya yang menyatakan,



Rohmatul Faizah, S.Pd.I

NIM. 1420410099

SURAT BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rohmatul Faizah, S.Pd.I
NIM : 1420410099
Jenjang : Magister/S2
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan, bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika pada kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Februari 2016

Saya yang menyatakan,



Rohmatul Faizah, S.Pd.I

NIM. 1420410099



**PROGRAM PASCASARJANA
KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PENGESAHAN

Tesis berjudul : **INTERFERENSI SINTAKSIS BAHASA INDONESIA DALAM
KEMAHIRAN BERBAHASA ARAB (Studi Kasus Pada Materi *Insyā'*
Santriwati Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Tahun 2015/2016)**

Nama : Rohmatul Faizah, S.Pd.I.
NIM : 1420410099
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab
Tanggal Ujian : 10 Maret 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.



Yogyakarta, 15 Maret 2016

Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.


NIP. 19711207 199503 1 0024


**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**


Tesis berjudul : **INTERFERENSI SINTAKSIS BAHASA INDONESIA
DALAM KEMAHIRAN BERBAHASA ARAB (Studi
Kasus Pada Materi *Insyā'* Santriwati Ma'had Al-Jami'ah
Walisongo Tahun 2015/2016)**

Nama : Rohmatul Faizah, S.Pd.I.
NIM : 1420410099
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Ibnu Burdah, M.A. ()

Pembimbing/Penguji : Dr. Muhajir, M.S.I. ()

Penguji : Dr. Akhmad Patah, M.A. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 10 Maret 2016

Waktu : 08.00 s.d 09.00 WIB

Hasil/Nilai : 90,67 (A)

IPK : 3,67

Predikat Kelulusan : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

INTERFERENSI SINTAKSIS BAHASA INDONESIA DALAM KEMAHIRAN BERBAHASA ARAB (Studi Kasus Pada Materi *Insyā'* Santriwati Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Tahun 2015/2016)

Yang ditulis oleh:

Nama : Rohmatul Faizah, S.Pd.I

NIM : 1420410099

Jenjang : Magister/S2

Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 Desember 2015
Pembimbing



Dr. Muhajir, M.S.I.

MOTTO

"الإِعْتِمَادُ عَلَى النَّفْسِ أَسَاسُ النَّجَاحِ"

**“ BERSANDAR PADA DIRI SENDIRI ADALAH POKOK
KEBERHASILAN “**



PERSEMBAHASAN

*Tesis Ini peneliti persembahkan untuk orang-orang
tersayangku khususnya kedua orangtuaku ayahanda Edi
Subhan dan ibunda Siti Jamilatun serta adikku tersayang
Laila Himmatul Fajriyah*

dan

*untuk almameter tercinta:
Prodi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab
Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 10 September 1987. Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ħa'	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	za'	Z	Zet

س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	W
ه	ha'	H	Ha

ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

سنة	Sunnah
علة	‘illah

C. *Ta’ marbuṭah*

1. *Ta’ marbuṭah* di akhir kata ditulis *h*

كتابة	<i>Kitābah</i>
الجامعة	<i>al-Jāmi ‘ah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila *ta’ marbuṭah* diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

مقارنة المذاهب	<i>Muqāranah al-Māzahib</i>
----------------	-----------------------------

D. Vokal Pendek

1	_____	fathah	ditulis	A
2	_____	kasrah	ditulis	I
3	_____	ḍammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif كاتبية	Ditulis	<i>ā</i> <i>kātibah</i>
fathah + ya' mati ترضى	Ditulis	<i>ā</i> <i>tarḍā</i>
Kasrah + ya' mati رحيم	Ditulis	<i>ī</i> <i>rahīm</i>
ḍammah + wawu mati سلوك	Ditulis	<i>ū</i> <i>sulūk</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati غيرهم	Ditulis	<i>ai</i> <i>gairihim</i>
fathah + wawu mati قول	Ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan**Apostrof**

أأنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>

لئن شكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>
-----------	---------	------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyah

الرسالة	Ditulis	<i>Ar-Risālah</i>
النساء	Ditulis	<i>An-Nisā'</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

أهل الكتاب	Ditulis	<i>Ahl al-Kitāb</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

ABSTRAK

ROHMATUL FAIZAH, Interferensi Sintaksis Bahasa Indonesia Dalam Kemahiran Berbahasa Arab (Studi Kasus Pada Materi *Insyā'* Santriwati Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Tahun 2015/2016). Tesis, Yogyakarta Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Seyogyanya santriwati dalam sebuah pondok pesantren memiliki kemahiran berbahasa dengan baik. Namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan kesalahan-kesalahan berbahasa dalam keterampilan bahasa tertentu, seperti dalam materi *insyā'*. Oleh karena itu peneliti mencoba menganalisis interferensi sintaksis pada materi *insyā'* santriwati. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan bentuk interferensi sintaksis dan untuk mengetahui penyebab munculnya interferensi sintaksis bahasa Indonesia dalam kemahiran berbahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dalam bentuk studi kasus. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dokumentasi, observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, setelah data dikumpulkan kemudian dikelompokkan dan dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif dan strategi verifikasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat dua temuan sebagai berikut:

Pertama, bentuk-bentuk interferensi sintaksis bahasa Indonesia pada materi *insyā'* Santriwati Ma'had Al-Jami'ah Walisongo terjadi pada problem *tenses* dan problem kesesuaian susunan yang meliputi: bentuk tunggal, ganda dan jamak (*ifrād, taṣniyah* dan *jama'*), jenis kelamin (*muṣakkar* dan *mu'annas*), problem *i'rāb*, problem kalimat verbal (*jumlah fi'iliyah*), problem kalimat nominal (*jumlah ismiyah*), serta problem *na'at* dan *iḍāfah*. *Kedua*, faktor penyebab munculnya interferensi sintaksis bahasa Indonesia pada materi *insyā'* Santriwati Ma'had Al-Jami'ah Walisongo terbagi ke dalam dua bagian, yaitu problematika linguistik dan non linguistik. Adapun faktor linguistik meliputi: kurangnya kosakata santriwati, serta minimnya pengetahuan tentang kaidah bahasa Arab. Sedangkan aspek nonlinguistik meliputi: kemalasan santriwati untuk menggunakan bahasa Arab, terbawanya kebiasaan dengan bahasa pertama, dan faktor materi/bahan ajar.

Adapun solusi untuk mengatasi masalah tersebut, hendaknya dosen merencanakan pengajaran secara matang, dimulai dari pengajaran *naḥwu* berawal dari hal yang diketahui sampai yang belum diketahui, atau dari hal yang mudah menuju ke hal yang sulit, dan materi yang diajarkan harus runtut, artinya materi baru yang akan diajarkan harus ada kaitannya dengan materi pelajaran sebelumnya, baik dari aspek kosakata, *naḥwu*, maupun yang lainnya.

Keyword: Interferensi sintaksis dan materi *insyā'*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan berbagai rahmat, taufiq, hidayah, nikmat sehat dan nikmat belajar, lebih-lebih nikmat iman, Islam, dan ihsan kepada hamba yang masih kurang mensyukuri nikmat yang telah diberikan. Shalawat serta salam selalu dihaturkan ke pangkuan Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya menuju jalan yang lurus beserta sahabat-sahabat, keluarga dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan tesis ini, peneliti mengalami beberapa kesulitan. Akan tetapi berkat adanya bantuan, bimbingan, motivasi dan masukan dari banyak pihak dapat mempermudah dan memperlancar penyelesaian tesis ini. Tesis ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang “Interferensi Sintaksis Bahasa Indonesia dalam Kemahiran Berbahasa Arab (Studi Kasus Pada Materi *Insyā’* Santriwati Ma‘had Al-Jami‘ah Walisongo Tahun 2015/2016)”. Penyusunan tesis ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam yang diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sehubungan dengan itu, peneliti mengucapkan beribu-ribu terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

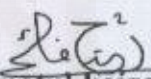
1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., sebagai Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Ro’fah, BSW., M.A., Ph.D., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Muhajir, M.S.I., sebagai Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi, sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Kedua orang tua ku Ayahanda Edi Subhan dan Ibunda Siti Jamilatun serta adikku tersayang Laila Himmatul Fajriyah, yang selalu mencurahkan daya, upaya, pikiran, dan perjuangan untuk selalu memotivasi dan mendo'akan peneliti dalam segala hal dan khususnya dalam hal belajar dan menyelesaikan tesis ini.
5. Segenap keluarga besar Ma'had Al-Jami'ah Walisongo, terutama Direktur Ma'had Dr. KH. Fadlolan Musyaffa', Lc., M.A. dan Ibu Nyai Fenty Hidayah, S. Pd.I, yang senantiasa membimbing dan menasehati peneliti dalam segala hal.
6. Kepada sahabat-sahabatku tersayang Smart Animals (Jihan Avie Yusrina, Fiki Fariyah, Muthoharoh, Fatimatuz Zahroh, Dinatul Muthoharoh) sahabat-sahabat Matahari (Naili Vidya Yulistiana, Dina Yuniati, Latifatul Mu'awanah, Efi Wahyuningsih), sahabat-sahabat PBA C angkatan 2014, *Nederlands Cursisten* di Lembaga Bahasa Internasional (LBI) Universitas Indonesia, terimakasih atas semua motivasi dan dukungannya, kalian sangat berharga bagi saya, tanpa kalian saya tidak akan berarti apa-apa.
7. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu membantu dan memotivasi peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan tesis ini.

Besar harapan dan do'a peneliti kepada Allah SWT, semoga tesis ini dapat memberikan manfa'at kepada siapapun yang membacanya. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa tesis ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan dan pengembangan tesis. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 15 Februari 2016

Peneliti,


Rohmatul Faizah, S.Pd.I

NIM. 1420410099

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
DEWAN PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMPAAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Metodologi Penelitian.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II PROBLEM SINTAKSIS BAHASA ARAB BAGI PENUTUR	
BAHASA INDONESIA	18
A. Pembelajaran Bahasa Asing.....	19
B. Prinsip-Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Asing	
(Bahasa Arab)	22
1. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Arab.....	22

2. Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa Arab.....	25
C. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab	30
D. Pengajaran Sintaksis Bahasa Arab	39
1. Eksistensi Pengajaran Sintaksis Bahasa Arab.....	39
2. Tujuan Pengajaran Sintaksis	44
3. Aspek-aspek Yang diajarkan	46
4. Strategi Pembelajaran <i>Nahwu</i> (Tata Bahasa).....	48
5. Problematika Pembelajaran <i>Nahwu</i> (Tata Bahasa).....	53
E. Interferensi Bahasa Dalam Keterampilan Menulis.....	55
F . Problem Kesesuaian Susunan	60
1 Problem <i>Tenses</i>	60
2. Bentuk Tunggal, Ganda, dan Jamak	65
3. Jenis Kelamin.....	66
4. Problem <i>I'rāb</i>	67
5. Problem Kalimat Verbal (<i>Jumlah Fi'liyah</i>).....	69
6. Problem Kalimat Nominal (<i>Jumlah Ismiyah</i>).....	71
7. Problem <i>Na'at</i> dan <i>idāfah</i>	72

BAB III PEMBELAJARAN *INSYĀ'* DI MA'HAD AL-JAMI'AH

WALISONGO.....	74
A. Profil dan Sistem Akademik Ma'had Al-Jami'ah Walisongo.....	74
1. Profil dan Sejarah Ma'had Al-Jami'ah Walisongo	74
2. Sistem Rekrutmen Santriwati.....	76
3. Sistem Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah Walisongo.....	77
4. Sistem Pendidikan di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo	78
5. Visi dan Misi Ma'had Al-Jami'ah Walisongo	86
6. Motto Ma'had Al-Jami'ah Walisongo	87
B. Sistem Pembelajaran <i>Insyā'</i> Pada Santriwati Ma'had Al-Jami'ah Walisongo	88
1. Tujuan Pembelajaran.....	88
2. Materi <i>insyā'</i>	88
3. Metode Pembelajaran.....	90

4. Media Pembelajaran.....	92
5. Sumber Belajar.....	93
6. Evaluasi Pembelajaran	94
BAB IV INTERFERENSI SINTAKSIS BAHASA INDONESIA PADA MATERI <i>INSYĀ'</i> DAN FAKTOR PENYEBABNYA	96
A. Bentuk-bentuk Interferensi Sintaksis Pada Materi <i>Insyā'</i> Santriwati Ma'had Al-Jami'ah Walisongo.....	96
B. Faktor Penyebab Interferensi Sintaksis Bahasa Indonesia Pada Materi <i>Insyā'</i> Santriwati Ma'had Al-Jami'ah Walisongo	129
BAB V PENUTUP.....	142
A. Kesimpulan	142
B. Saran-saran	144
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN-LAMPIRAN	152
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	177

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 : Interferensi sintaksis pada problem *tenses*
- Tabel 1.2 : Interferensi sintaksis pada bentuk tunggal, ganda dan jamak (*ifrād, tašniyah* dan *jama'*)
- Tabel 1.3 : Interferensi sintaksis jenis kelamin (*mužakkar* dan *mu'annaš*)
- Tabel 1.4 : Interferensi sintaksis problem *i' rāb*
- Tabel 1.5 : Interferensi sintaksis problem kalimat verbal (*jumlah fi'iliyah*)
- Tabel 1.6 : Interferensi sintaksis problem kalimat nominal (*jumlah ismiyah*)
- Tabel 1.7 : Interferensi sintaksis Problem *Na'at* dan *Iḍāfah*
- Tabel 1.8 : Interferensi sintaksis kesalahurutan kata
- Tabel 1.9 : Interferensi sintaksis penambahan unsur
- Tabel 2.1 : Interferensi sintaksis kesalahbentukan idiom dan huruf *nāfi'*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 : Pedoman dokumentasi

Lampiran 1.2 : Pedoman observasi

Lampiran 1.3 : Pedoman wawancara

Lampiran 1.4 : Transkrip hasil wawancara

Lampiran 1.5 : Catatan lapangan

Lampiran 1.6 : Dokumentasi penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini kualitas pembelajaran bahasa Arab di kalangan lembaga pendidikan cenderung menurun, dikarenakan banyaknya kendala yang dihadapi para pelajar.¹ Diantaranya adalah menurunnya minat pelajar dalam belajar bahasa Arab dan kesulitan ketika memahami materi bahasa Arab dalam keterampilan mendengar, berbicara, membaca maupun menulis. Hal-hal tersebut yang sering melanda dunia pendidikan saat ini, khususnya pendidikan bahasa Asing di Indonesia.

Proses kemajuan berbahasa atau mempelajari bahasa Arab bagi orang Indonesia sangat tergantung pada dua faktor. *Pertama*, tingginya perbedaan dan persamaan antara bahasa mereka dengan bahasa Arab yang sedang dipelajarinya. *Kedua*, seberapa jauh siswa memberikan pengaruh terhadap proses mempelajari bahasa Arab.²

Pendidikan di Indonesia, menuntut para pelajar untuk menguasai lebih dari satu bahasa. Oleh karena itu pembelajaran bilingual maupun multilingual akan menimbulkan masalah kebahasaan. Diantaranya adalah masalah fungsi bahasa, alih kode, campur kode, interferensi dan integrasi.³ Bahkan masalah tersebut seringkali terjadi dalam proses pembelajaran bahasa, seperti dalam

¹ Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: Walisongo Press, 2008), hlm. 12.

² A Akrom Malibari dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama/UIN*, (Jakarta: Depag RI, 1976), hlm. 78.

³ *Ibid.*, hlm. 79.

pondok pesantren yang mempunyai kebijakan dalam komunikasi dengan menggunakan dua bahasa dan sebagainya.

Bahasa Arab di pondok pesantren mempunyai kelebihan dan kekurangan. Di satu sisi bahasa Arab digunakan secara lisan maupun tulisan, dilain pihak bahasa Arab yang digunakan masih memuat unsur-unsur bahasa ibu baik dari segi fonologis, sintaksis, maupun semantik. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor bahasa bawaan dan lingkungan.⁴

Seyogyanya santriwati dalam sebuah pondok pesantren memiliki kemahiran berbahasa dengan baik. Namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan kesalahan-kesalahan berbahasa dalam keterampilan bahasa tertentu. Bahasa pertama yang dimiliki para santriwati diduga menjadi pengaruh dalam bahasa produktif santriwati yang lazim disebut dengan interferensi bahasa.

Interferensi bahasa merupakan perubahan sistem suatu bahasa sehubungan dengan adanya persentuhan bahasa tersebut dengan unsur-unsur bahasa lain yang dilakukan oleh penutur bilingual. Interferensi dapat dikatakan sebagai gejala yang dapat mengarah kepada perubahan bahasa terbesar, terpenting dan paling dominan saat ini.⁵ Sedangkan sintaksis membahas pengaturan antar kata dalam kalimat atau antar kalimat dalam klausa atau wacana yang merupakan kajian ilmu *nahwu*.⁶

⁴ Hasil penelitian Nida Mutidah, *Perilaku Berbahasa Santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus Kabupaten Banjar*, (IAIN Antasari: Jurnal Khazanah Vol. 5, 2005), hlm. 657.

⁵ Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 183.

⁶ Sahkholid, *Pengantar Linguistik (analisis teori-teori linguistik umum dalam bahasa Arab)*, (Medan: Nara Press, 2006), hlm. 124.

Berbagai penelitian empiris menunjukkan bahwa interferensi akan selalu ada sebagai salah satu penyebab kesalahan para pembelajar bahasa meski dengan presentase yang berbeda-beda. Bahkan secara lebih ekstrim, para pendukung analisis kontrastif mengatakan bahwa interferensi adalah satu-satunya sumber munculnya kesalahan-kesalahan dalam berbahasa Asing.⁷

Selain itu, dalam pembelajaran bahasa Arab juga sering kita dapati terjadinya interferensi bahasa khususnya dalam bidang sintaksis, sebagaimana yang terjadi pada pengajaran bahasa Arab dalam materi *insyā'* santriwati di mana strukturnya masih terpengaruh oleh bahasa Indonesia. Seperti yang terjadi pada santriwati Ma'had Al-Jami'ah Walisongo.

Sudah bisa dipastikan semua santriwati di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo tergolong kedwibahasaan karena dalam komunikasi harian mereka menggunakan bahasa Indonesia (B1) ketika di rumah maupun di kampus, dan bahasa Arab (B2) ketika di Ma'had. Dan para santriwati tentunya menguasai bahasa Arab sebagai bahasa keduanya, dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda,⁸ ada yang B1 dengan B2 sebanding, ada pula yang B2 tidak sebanding, sehingga penggunaan B1 lebih dominan dibandingkan B2.

Kondisi seperti inilah yang mempengaruhi mereka dalam menulis maupun berbicara ketika menggunakan satu bahasa. Faktor sengaja atau tidak sengaja sering terjadi kesalahan dalam menggunakan bahasa tertentu karena kebiasaan menggunakan dua bahasa atau lebih secara bergantian dalam

⁷ Abdul Chaer, *Sintaksis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 3.

⁸ Hasil wawancara dengan Nurul Hikmah, (Pengurus Ma'had Al-Jami'ah Walisongo), 11 September 2015, pukul 11.24.

kehidupan sehari-hari. Bahkan penggunaan bahasa Indonesia oleh santriwati tidak hanya berlangsung dalam situasi informal akan tetapi dalam situasi formal juga masih terjadi interferensi. Contoh interferensi sintaksis sederhana (pena itu baru) : القلم ذلك جديد boleh jadi kalimat tersebut difahami oleh penutur, termasuk penutur asli. Akan tetapi kalimat-kalimat tersebut lebih dipengaruhi oleh struktur yang lazim dalam bahasa Indonesia. Padahal seharusnya dalam struktur bahasa Arab adalah ذلك القلم جديد, atau kesalahan pada bentuk *na'at* misalnya (masjid yang pertama di zaman nabi) مسجد الأولى padahal seharusnya المسجد الأول في زمان النبي karena itu *na'at* bukan *idāfah*.

Berdasarkan contoh di atas dapat ditemukan interferensi sintaksis bahasa Indonesia terhadap bahasa Arab. Bahkan kesalahan tersebut tidak hanya terjadi pada santriwati tingkat pemula tetapi hampir terjadi pada semua tingkatan. Inilah contoh sederhana penyimpangan yang sering terjadi pada santriwati Ma'had Al-Jami'ah Walisongo.⁹ Berdasarkan permasalahan di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa target Ma'had dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Asing khususnya bahasa Arab belum berhasil sepenuhnya, oleh karena itu masih perlu diadakan evaluasi untuk merealisasikan target tersebut.

⁹ Hasil Observasi Peneliti di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo, 10 September 2015, pukul 09.30.

Interferensi bahasa dapat terjadi pada semua komponen bahasa baik fonologi, morfologi, semantik, sintaksis dan leksikal.¹⁰ Dalam kesempatan kali ini peneliti akan memfokuskan penelitian dalam komponen sintaksis. Hal tersebut karena berdasarkan observasi peneliti, interferensi yang sering terjadi pada santriwati adalah berkaitan dengan sintaksis.

Telah banyak pengkajian dan penelitian tentang interferensi. Tetapi penelitian yang berkaitan dengan interferensi sintaksis masih jarang ditemukan dalam lingkup bahasa Arab. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian interferensi sintaksis bahasa Indonesia dalam kemahiran berbahasa Arab pada materi *insyā'*.¹¹

Interferensi yang diperbuat santriwati pada materi *insyā'* tidak bisa dipandang sebagai kesalahan mutlak, akan tetapi harus dipandang sebagai strategi belajar atau usaha untuk belajar, oleh karena itu cara untuk membantu tercapainya tujuan menulis bahasa Arab secara benar sesuai kaidah adalah dengan mengetahui sebab-sebab kekeliruan berbahasa yang mereka lakukan dalam materi *insyā'* tersebut.

Alasan inilah yang mendorong peneliti untuk menganalisis interferensi sintaksis bahasa Indonesia terhadap bahasa Arab yang sering terjadi terutama dalam materi *insyā'* santriwati Ma'had Al-Jami'ah Walisongo.

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan bagi insan yang bergelut di bidang bahasa Arab. Selain itu peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi para pelajar dan

¹⁰ R. Kunjana Rahardi, *Kajian Sociolinguistik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 93.

¹¹ Berdasarkan Observasi Peneliti di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 15 September 2015, pukul 08.01.

pendidik bahasa Arab, sehingga dapat mengurangi interferensi bahasa dalam keterampilan bahasa yang dimiliki seseorang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk-bentuk interferensi sintaksis bahasa Indonesia dalam kemahiran berbahasa Arab pada materi *insyā'* santriwati Ma'had Al-Jami'ah Walisongo?
2. Mengapa muncul interferensi sintaksis bahasa Indonesia dalam kemahiran berbahasa Arab pada materi *insyā'* santriwati Ma'had Al-Jami'ah Walisongo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah:
 - a. Untuk memaparkan bentuk interferensi sintaksis bahasa Indonesia dalam kemahiran berbahasa Arab pada materi *insyā'* santriwati Ma'had Al-Jami'ah Walisongo.
 - b. Untuk mengetahui penyebab munculnya interferensi sintaksis bahasa Indonesia dalam kemahiran berbahasa Arab pada materi *insyā'* santriwati Ma'had Al-Jami'ah Walisongo.
2. Kegunaan penelitian ini adalah:
 - a. Secara teoritis penelitian ini berguna untuk memperkaya pengetahuan dan pengkajian dalam bidang sosiolinguistik bahasa Arab, sehingga dapat memperkaya khazanah pemikiran pendidikan bahasa Arab di dunia pendidikan Islam.

- b. Secara praktis penelitian ini dapat menjadi dasar dan pertimbangan dalam pembelajaran bahasa Arab serta menjadi salah satu *problem solving* dalam mengatasi permasalahan pembelajaran bahasa Asing yang dialami para santriwati/pelajar pada umumnya.

D. Kajian Pustaka

Pembelajaran *insyā'* dalam perjalanan sejarahnya memang telah menarik minat banyak kalangan akademika untuk melakukan kajian tentangnya. Dari berbagai kajian yang ada hanya pembahasan tentang problematika pelajar dalam menulis bahasa Arab, problematika dalam pembelajaran *insyā'*, serta metode-metode dalam pembelajaran bahasa Arab. Akan tetapi penelitian yang berhubungan dengan sosiolinguistik sepanjang pengetahuan peneliti masih jarang ditemukan. Peneliti menemukan beberapa buku, disertasi, dan tesis yang dapat dijadikan kajian pustaka oleh peneliti. Diantaranya:

Pertama, Hasil penelitian oleh Any Budiarty, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud dan jenis interferensi bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris pada abstrak artikel dalam jurnal ilmiah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan kajian distribusional dan padan. Data diambil dari abstrak jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh beberapa universitas, dalam kurun waktu 2003-2008. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tiga bentuk interferensi, yaitu morfologis, sintaksis, dan semantik. Interferensi morfologis meliputi pengurangan fungsi morfem infeksi dalam pembentukan verba untuk orang ketiga tunggal, penjamakan

dan hubungan milik. Interferensi sintaksis meliputi keterbalikan pola susun frasa bahasa Inggris, paralelisasi, ketidak hadiran artikel, ketidak hadiran *to be*, dan ketidak apikan struktur kalimat pasif. Interferensi semantik terdapat pada semantik penambahan dan penggantian.¹²

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah objek penelitiannya yaitu jurnal ilmiah sedangkan objek penelitian yang dilakukan peneliti adalah materi *insyā'* santriwati Ma'had Al-Jami'ah Walisongo.

Kedua, penelitian Sinambela, hasil analisis menunjukkan adanya interferensi positif dan interferensi negatif. Bentuk interferensi positif dalam hal ini adalah tidak terdapat representasi serpihan bahasa Indonesia tersebut di dalam bahasa Toba. Hal ini menjadi unsur pemer kaya khazanah bahasa Toba. Bentuk interferensi negatif dalam hal ini ialah masih terdapat representasi serpihan bahasa Indonesia tersebut dalam bahasa Toba.¹³

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah objek penelitiannya yaitu bentuk interferensi pada buku *Khuṭbah Impola ni Jamita*, sedangkan objek penelitian yang dilakukan peneliti adalah interferensi sintaksis dalam materi *insyā'* santriwati Ma'had Al-Jami'ah Walisongo, serta penelitian ini menganalisis interferensi bahasa Indonesia terhadap bahasa Arab bukan pada bahasa Indonesia dan bahasa Toba.

¹² Any Budiarty, *Interferensi Bahasa Indonesia Ke Dalam Bahasa Inggris Pada Abstrak Jurnal Ilmiah*, (Jurnal: Bahasa dan Seni, Vol. 41, No. 1, Februari 2013).

¹³ Sinambela, *Interferensi Bahasa Indonesia Terhadap Bahasa Toba Pada Buku Khuṭbah Impola Ni Jamita*, (Tesis, USU, 2008).

Ketiga, Jurnal yang ditulis oleh B. Lekova, dalam jurnal tersebut dituliskan bahwa interferensi bahasa berhubungan langsung dengan tempat tinggal, bahasa ibu dan sistem pembelajaran bahasa Asing. Sejalan dengan kebiasaan dalam pembelajaran bahasa Asing membuktikan bahwa mengabaikan bahasa ibu tidak bisa diharapkan dapat berhasil dengan baik. Bahasa ibu telah ada dalam dunia bahasa pelajar, mereka mengetahuinya dan problem kebahasaannya dengan baik. Oleh karena itu guru harus memahami kedua sistem bahasa yang dipelajari dan mampu mengajarkan bahasa kedua dengan pendekatan bahasa pertamanya dalam berbagai latihan.¹⁴

Penelitian yang dilakukan peneliti berbeda dengan penelitian tersebut karena penelitian ini menganalisis interferensi bahasa Arab bukan pada bahasa Perancis, dan yang dianalisis bukan keterampilan berbicara akan tetapi materi *insyā'*.

Keempat, Penelitian Andi Warseto, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan sebagai berikut, kesalahan *nahwu* meliputi *maf'ūl bih*, *na'at man'ūt*, dan sebagainya, kesalahan *şaraf* meliputi *maşdar*, *fi'il*, *isim makān*, *isim fā'il*, *maşdar mim*, dan sebagainya, saran latihan-latihan pada kesalahan yang sering dialami siswa dalam kaidah bahasa Arab, menambahkan alokasi waktu pembelajaran pada materi yang dianggap sulit.¹⁵

¹⁴ B. Lekova, *Language Interference And Methods Of Its Overcoming In Foreign Language Teaching*, (Trakia Journal Of sciences, Vol. 8, Suppl. 3, pp 320-324, 2010).

¹⁵ Andri Warseto, *Analisis Kesalahan Nahwu dan Shorof Pada Insyā' Al-Arobi Kelas VI di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*, (Yogyakarta: Tesis PPs UIN Sunan Kalijaga, 2014).

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terkait kesalahan bahasa secara khusus yakni interferensi sintaksis dalam materi *insyā'* santriwati bukan analisis kesalahan secara global seperti dalam penelitian di atas.

Kelima, penelitian Choris Wahyuni, hasil penelitian ini adalah interferensi yang terjadi pada mahasiswa PBA UIN Walisongo terjadi dalam berbagai tataran kebahasaan baik fonologi, morfologi, sintaksis, leksikal maupun semantik. Pada aspek fonologi terkait pergantian vokal, pergantian konsonan, penambahan konsonan dan pengurangan vokal. Sedangkan pada aspek morfologi terdapat pada kesalahbentukan *fi'il* menjadi *maṣḍar* dan sebaliknya, konsonan rangkap dan pemajemukan, pada tataran sintaksis yaitu pada kesalahbentukan *isim*, *fi'il* dan huruf.¹⁶

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terkait fokus pembahasan. Penelitian ini menganalisis interferensi bahasa secara umum dalam *mahārah al-kalām* dan *mahārah al-kitābah* serta objek penelitian pun berbeda antara mahasiswa PBA dan santriwati Ma'had.

Dari semua karya yang peneliti paparkan di atas, tidak ditemukan penelitian yang serupa dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu tentang interferensi sintaksis bahasa Indonesia dalam kemahiran berbahasa Arab pada materi *insyā'* santriwati Ma'had Al-Jami'ah Walisongo dan solusinya. Diharapkan melalui penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan terkait dengan interferensi sintaksis bahasa Indonesia dalam

¹⁶ Choris Wahyuni, *Interferensi Bahasa Dalam Mahārah Kalām dan Mahārah Kitābah: Studi Analisis Pada Mahasiswa PBA UIN Walisongo Semester V*, (Yogyakarta: Tesis PPs UIN Sunan Kalijaga, 2014).

kemahiran berbahasa Arab pada materi *insyā'* yang dihasilkan oleh pelajar non Arab.

E. Metodologi Penelitian

Dalam sebuah penelitian, metode penelitian sangat berperan pada proses sampai hasil penelitian yang dilakukan. Metode diartikan sebagai cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri artinya sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Oleh sebab itu, dalam melakukan suatu penelitian perlu dirancang dan diarahkan guna memecahkan masalah tertentu. Sehingga pada akhir penelitian hasilnya dapat menjawab masalah yang sedang diteliti.¹⁷

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian tentang interferensi ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan dalam melakukan riset yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami.¹⁸ Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁹

¹⁷ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 24.

¹⁸ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 3.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif dengan cara peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.²⁰ Sedangkan berdasarkan sifat permasalahannya penelitian ini bersifat deskriptif yaitu mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan dan dianalisis.²¹

Adapun bentuk penelitian ini merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu dalam analisis kesalahan berbahasa adalah studi kasus,²² yaitu mengumpulkan dan menganalisis data berkenaan dengan suatu kasus. Yaitu bisa berupa masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan atau bahkan keberhasilan dan keunggulan yang terjadi pada perorangan atau kelompok untuk kemudian merumuskan bantuan pemecahannya.²³

Dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk studi kasus, penelitian ini diharapkan dapat menemukan kebenaran dalam bentuk yang semurni-murninya berupa tindakan-tindakan, fenomena-fenomena dan gambaran-gambaran mengenai interferensi sintaksis bahasa Indonesia dalam kemahiran berbahasa Arab pada materi *insyā'* santriwati Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang. Kemudian, data tersebut dituangkan dalam bentuk tabel dan deskripsi interferensi sintaksis yang terjadi dalam

²⁰ Yunita Rakhmawati, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: Sagha Grafika Solusindo, 2011), hlm. 10.

²¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 8.

²² Jassem Ali Jassem, *Study On Second Language Learners Of Arabic : An Error Analysis Approach*, (Kuala Lumpur: Pustaka Hayathi, 2000), hlm. 154.

²³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 77-78.

insyā' santriwati. Hasil analisis data interferensi ini disajikan secara deskriptif sehingga dapat memberikan penjelasan secara rinci dan akurat.

2. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini dapat efektif dan tepat sasaran maka peneliti memberikan batasan yang akan dikaji pada penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada kesalahan berbahasa dalam *insyā'* santriwati Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang, khususnya dalam bidang interferensi sintaksis beserta bentuk-bentuk interferensi dan faktor penyebabnya.

Interferensi sebenarnya terbagi dalam beberapa jenis, yakni fonologis, morfologis, sintaksis, semantis dan leksikal. Dalam hal ini, peneliti akan menganalisis penyebab interferensi sintaksis bahasa Indonesia dalam kemahiran berbahasa Arab pada materi *insyā'* santriwati Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa data-data lapangan terkait materi *insyā'* santriwati Ma'had Al-Jami'ah Walisongo, yang diperoleh dari subyek penelitian atau informan langsung, yaitu santriwati, pengurus, direktur maupun dosen serta ilmuwan yang menekuni bidang bahasa Arab, dan berupa *insyā' tahrīrī* (tulisan) yang merupakan hasil mengarang santriwati.

4. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan dikaji, maka dalam pengumpulan data karya ilmiah ini peneliti menggunakan:

1) Metode Dokumentasi

Yaitu suatu metode pengumpulan data yang mengambil atau mencari sumber data dari beberapa dokumen, berupa buku-buku, catatan, majalah, arsip, surat kabar, transkrip dan segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini.²⁴

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data hasil *insyā'* santriwati yang berupa karangan deskriptif dan argumentatif, sehingga bisa dianalisis bentuk-bentuk interferensi yang seperti apa yang biasa dilakukan santriwati.

2) Metode observasi

yaitu merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian, baik langsung maupun tidak langsung.²⁵ Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi sesungguhnya yang terjadi di lapangan, dengan menggunakan metode ini diharapkan mampu menangkap gejala terhadap suatu fenomena sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti.

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, di mana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Observasi dilakukan secara terstruktur dan sistematis, tentang apa yang diamati, kapan dan di

²⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & K*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 231.

²⁵ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), hlm. 96.

mana tempatnya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pembelajaran *insyā'* baik di dalam maupun di luar kelas.

3) Metode Wawancara

Yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.²⁶ Berdasarkan sifat pertanyaan, wawancara dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu wawancara terpimpin, wawancara bebas, dan wawancara bebas terpimpin.²⁷

Adapun wawancara dalam hal ini bersifat bebas namun peneliti memiliki konsep-konsep pertanyaan yang akan diajukan sehingga mendapatkan jawaban yang dicari sesuai dengan rumusan masalah. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui penyebab interferensi sintaksis bahasa Indonesia dalam kemahiran berbahasa Arab pada materi *insyā'* santriwati Ma'had Al-Jami'ah Walisongo, dan juga untuk mengumpulkan data mengenai profil Ma'had, sistem pengajaran, dan kegiatan-kegiatan bahasa yang ada di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo. Responden wawancara adalah direktur, dosen pengampu, pengurus dan santriwati.

5. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dikaji sesuai dengan tujuan dari penelitian yang dimaksud. Menurut Bungin mengatakan bahwa dalam

²⁶ M. Ali, *Penelitian Kependidikan*, (Bandung: Angkasa, 1982), hlm. 83.

²⁷ Yunita Rakhmawati, *Dasar-dasar Metodologi*, hlm. 84-85.

penelitian kualitatif terdapat dua strategi analisis deskriptif kualitatif yang digunakan secara bersama-sama atau secara terpisah yakni strategi analisis deskriptif kualitatif dan strategi analisis verifikasi kualitatif.²⁸

Dalam menganalisis data, digunakan metode deskriptif kualitatif untuk menelaah data berupa tugas *insyā'* santriwati untuk menemukan aspek-aspek kebahasaan yang (terjadi interferensi) dipengaruhi oleh bahasa Indonesia. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab interferensi sintaksis dilakukan wawancara secara mendalam dengan menggunakan strategi verifikasi atau penarikan simpulan kualitatif.

Langkah-langkah yang ditempuh untuk menemukan aspek-aspek kebahasaan yang mengalami interferensi dengan menggunakan teknik analisis deskriptif sebagai berikut:

1. Memeriksa atau membaca secara keseluruhan data yang dianggap mengalami interferensi
2. Menemukan dan mengelompokkan kata yang mengalami interferensi dari data yang terkumpul
3. Menganalisis data yang berkaitan dengan interferensi sintaksis bahasa Indonesia pada materi *insyā'*
4. Menggunakan teknis analisis verifikasi atau penarikan simpulan untuk memperoleh penjelasan mengenai faktor-faktor dan bentuk-bentuk interferensi
5. Menganalisis informasi secara langsung dan akurat.²⁹

²⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), hlm. 84.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan analisa yang utuh dan berkesinambungan, penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

Bab *Pertama* berupa pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *Kedua* menjelaskan problem sintaksis bahasa Arab bagi penutur bahasa Indonesia.

Bab *Ketiga* berisi pembelajaran *insyā'* di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo.

Bab *Keempat* berisi analisis interferensi sintaksis bahasa Indonesia dalam kemahiran berbahasa Arab pada materi *insyā'* santriwati Ma'had Al-Jami'ah Walisongo, dan faktor penyebabnya.

Bab *Kelima* yaitu penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, hlm. 248.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan uraian dan analisis tentang “Interferensi Sintaksis Bahasa Indonesia Dalam Kemahiran Berbahasa Arab” (Studi Kasus Pada Materi *Insyā’* Santriwati Ma’had Al-Jami‘ah Walisongo Tahun 2015/2016), peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk interferensi sintaksis bahasa Indonesia pada materi *insyā’* Santriwati Ma’had Al-Jami‘ah Walisongo terjadi pada problem *tenses* dan problem kesesuaian susunan yang meliputi: bentuk tunggal, ganda dan jamak (*ifrād, tašniyah* dan *jama’*), jenis kelamin (*mużakkar* dan *mu’annaš*), problem *i’rāb*, problem kalimat verbal (*jumlah fi’iliyah*), problem kalimat nominal (*jumlah ismiyah*), serta problem *na’at* dan *iḍāfah*, problem-problem tersebut sesuai dengan kajian teori pada bab sebelumnya. Adapun Selain mengacu pada kajian teori, ternyata masih ditemukan interferensi sintaksis pada materi *insyā’* santriwati Ma’had Al-Jami‘ah Walisongo, yaitu problem dalam kesalahurutan kata, penambahan unsur, serta kesalahbentukan idiom dan huruf *nāfi’*.
2. Faktor penyebab munculnya interferensi sintaksis bahasa Indonesia pada materi *insyā’* Santriwati Ma’had Al-Jami‘ah Walisongo terbagi ke dalam dua faktor, yaitu problematika linguistik dan non linguistik. Adapun faktor linguistik meliputi: kurangnya kosakata santriwati, serta minimnya

pengetahuan tentang kaidah bahasa Arab. Sedangkan aspek non linguistik meliputi: kemalasan santriwati untuk menggunakan bahasa Arab, tipisnya kesetiaan pemakai bahasa penerima, kebutuhan akan sinonim, terbawanya kebiasaan dengan bahasa pertama, perbedaan bahasa Arab dan bahasa Indonesia, serta faktor materi/bahan ajar.

Sedangkan upaya yang akan dilakukan dosen untuk menghindari terjadinya interferensi sintaksis pada materi *insyā'* santriwati Ma'had Al-Jami'ah Walisongo adalah dengan mengganti metode mengajar yang tepat dan sesuai dengan pembelajaran, mencari teknik-teknik mengajar yang lebih dapat membantu santriwati dalam memperbaiki kesalahannya, serta mengevaluasi materi ajar.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan faktor utama penyebab interferensi sintaksis bahasa Indonesia pada materi *insyā'* santriwati Ma'had Al-Jami'ah Walisongo adalah terletak pada perbedaan kaidah yang signifikan antara bahasa Indonesia dan bahasa Arab, sehingga santriwati kebingungan dan sering salah dalam menggunakan kaidah atau tata bahasa tersebut secara bersamaan, hal itulah yang menjadi penyebab utama interferensi sintaksis terjadi. Selain itu interferensi juga terjadi karena kurangnya pengetahuan santriwati dalam memilih diksi yang sesuai dan mayoritas dari mereka langsung menuliskan sebagaimana yang ada di kamus, tanpa memperhatikan asal kata tersebut. Dan tidak selamanya interferensi terjadi karena ketidaktahuan santriwati terhadap kaidah bahasa Arab, akan tetapi interferensi juga terjadi karena

ketidaktahuan santriwati dalam penulisan kata berbahasa Arab yang benar dan sesuai dengan kaidah. Karena apabila dilihat dari perangkat pembelajaran, mulai dari direktur, dosen, pengurus, materi, maupun semua kegiatan yang erat kaitannya dengan bahasa Arab bisa dikatakan di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo ini sangatlah mendukung, jadi tidak ada alasan jika santriwati masih sering melakukan kesalahan dalam hal interferensi.

B. Saran-saran

Setelah melakukan kajian terkait “Interferensi Sintaksis Bahasa Indonesia Dalam Kemahiran Berbahasa Arab” (Studi Kasus Pada Materi *Insyā'* Santriwati Ma'had Al-Jami'ah Walisongo, maka terdapat beberapa saran yang akan peneliti sampaikan, yaitu:

A. Adapun saran yang berkaitan dengan aspek linguistik sebagai berikut:

1. Penambahan kosakata secara terus menerus dan wajib menghafalkannya, sehingga santriwati memiliki kosakata yang cukup memadai untuk membuat karangan berbahasa Arab.
2. Penambahan materi *qawā'id*, serta pengaplikasiannya dalam kalimat berbahasa Arab. Karena seringkali santriwati kesulitan ketika membuat kalimat berbahasa Arab yang sesuai dengan kaidah.
3. Pembelajaran sintaksis bahasa Arab seyogyanya diarahkan untuk mengatasi masuknya sistem urutan bahasa Indonesia dalam ujaran bahasa Arab, karena maraknya penggunaan pola urutan bahasa Indonesia dalam *insyā'* santriwati Ma'had Al-Jami'ah Walisongo, dengan diarahkannya pengetahuan tentang masuknya unsur bahasa

Indonesia ke dalam bahasa Arab, sehingga nantinya santriwati akan lebih berkompeten dalam menulis menggunakan struktur bahasa Arab dengan baik dan benar.

B. Sedangkan saran yang berkaitan dengan aspek non linguistik sebagai berikut:

1. Peraturan wajib berbahasa di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah Walisongo seharusnya lebih ditunjang dengan pembelajaran yang memadai untuk memonitor perkembangan dan penggunaan bahasa Arab santriwati
2. Peraturan wajib berbahasa Arab di dalam kelas hendaknya lebih ditekankan lagi, seperti tanya jawab antara dosen dan santriwati ataupun komunikasi antar santriwati harus menggunakan bahasa Arab.
3. Pengurus harus lebih ekstra dalam mengawasi keseharian santriwati, karena berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti yang telah disebutkan pada bab sebelumnya, terbukti bahwa santriwati hanya akan berbicara dengan bahasa Arab jika ada pengurus ataupun direktur Ma'had Al-Jami'ah Walisongo

Adapun solusi untuk mengatasi masalah tersebut, hendaknya dosen merencanakan pengajaran secara matang serta perlu dilakukan evaluasi baik dari segi materi maupun strategi pengajarannya. Dimulai dari buku ajar harus ada panduan yang jelas agar santriwati tidak kebingungan dan bisa belajar sendiri tanpa menunggu dosen, serta pengajaran *nahwu* dimulai dari hal yang sudah diketahui sampai yang belum diketahui, atau dari hal yang mudah

menuju ke hal yang sulit, dan materi yang diajarkan harus runtut artinya materi yang akan diajarkan sekarang harus ada kaitannya dengan materi pelajaran pada bab sebelumnya, baik dari aspek kosakata, *naḥwu*, maupun yang lainnya. Sehingga santriwati tidak kebingungan, karena melihat kemampuan santriwati yang berbeda-beda.

Sedangkan untuk pembelajaran *insyā'* strategi mengajarnya perlu dilakukan evaluasi dan metode pengajarannya perlu dirubah yaitu tanpa diawali dengan mengarang dalam bahasa Indonesia terlebih dahulu, akan tetapi langsung mengarang ke dalam bahasa Arab. Karena hal tersebut bisa meminimalisir terjadinya interferensi. Serta target pembelajaran *insyā'* maupun sintaksis bahasa Arab harus jelas sejauh mana santriwati harus mencapai dan menguasai materi pada tiap-tiap level, karena tentunya setiap level memiliki target tersendiri mengenai pembelajaran bahasa Arab. Di akhir proses pembelajaran dosen harus selalu mengecek tingkat kefahaman santriwati terkait materi pelajaran yang sudah diajarkan, bisa dengan cara melakukan tanya jawab ataupun yang lainnya, sehingga bisa dipastikan dan disimpulkan setelah selesai mata pelajaran semua santriwati memahami materi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- A. Muis Ba'dulu dan Herman, *Morfosintaksis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Ainin, Moh., *Analisis Bahasa Pembelajar Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing*, Malang: Misykat, 2011.
- Al-Faqihi, Abdullah bin Ahmad, *Mutammimah al-Ajrummyah*, Bandung: Syirkah Al-Ma'arif, Tth.
- Alghulayaini, Mushtofa, *Jami' ad-Durus al-'Arobiyah*, Juz 1., Libanon: Maktabah Al-'Ashriyah, 1987.
- Ali, M., *Penelitian Kependidikan*, Bandung: Angkasa, 1982.
- An'im, Abu, *Sang Pangeran Nahwu Al-Jurumiyah*, Kediri: September, 2009.
- An-Najjar, Muhammad Abd. Aziz, *Ḍiyā' al-Sālik Ila Auḍah al-Masālik*, Madinah: Maktabah Al-Ma'arif, Tth.
- Anshor, Ahmad Muhtadi, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2009.
- Badri, Kamal Ibrahim dan Shaleh Muhammad Nashir, *Usus Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah*, Ma'ahid Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah bi Indūnīsiyā, Tth.
- Brown, Douglas *Prinsip Pengembangan dan Pengajaran Bahasa*, terj. Noor Cholís & Yusi Avianto, Jakarta: Kedubes AS, 2008.
- Bungin, Burhan, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo, 2003.
- Celce, Marriene dan Murcia Sharon Hilles, *Techniques and Resources in Teaching Grammar*, Los Angeles: Oxford University Press, 1987.
- Chaer, Abdul, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- _____, *Sintaksis Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- _____, *Linguistik Umum*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Creswell, John W., *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

- Dahlan, Juwariyah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: al-Ikhlâs, 1992.
- Dayyab , Hifni Bek, *Qawā'id al-Lughah al-'Arabiyah*, Jakarta: Darul ulum, 1991.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Echols, John M. dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2001.
- Efendi, Anwar, *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Prespektif*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010.
- Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005.
- Elson, Benyamin & Velma Pickett, *An Introduction to Morphology and Syntax*, California: Summer Institute Of Linguistic, 1969.
- Hermawan, Acep *Metodologi Pembelajaran bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2011.
- Hidayat, D., *Pedoman Pelaksanaan Penataran Metode Pengajaran Membaca al-Qur'an dan Memahami Maknanya bagi Guru-guru SD, SLTP, SLTA*, (DKI Jakarta, 1990/1991.
- Hijazi, Mahmud Fahmi, *Ilmu al-Lugāt al-'Arabiyah*, Kuwait: Wikalat al-Matbu'at, 1973.
- Ibrahim, 'Abd al-'Alim, *al-Muwajjih al-Fanniy*, Cet. Ke-7, Kairo: Dar al-Ma'arif, Tth.
- Jassem, Jassem Ali, *Study On Second Language Learners Of Arabic : An Error Analysis Approach*, Kuala Lumpur: Pustaka Hayathi, 2000.
- Kapliwatzy, Jochanan, *Arabic Language and Grammar*, Jakarta: Depag RI, 1971.
- Keraf, Gorys, *Tata Bahasa Indonesia*, Flores: Nusa Indah, 1991.
- Ma'ruf , Nayf Mahmud, *Khaṣāiṣ al-'Arabiyah wa Ṭarāiq tadrīsihā*, Bairut: Dar An-Nafāis, 1988.
- Malibari, A Akrom dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama/UIN*, Jakarta: Depag RI, 1976.

- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mufarokah, Anisatul, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: TERAS, 2009.
- Muhammad, Abu Bakar, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Muna, Wa, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Mustofa, Bisri & Abdul Hamid, *Metode & Stategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN MALIKI PRESS, 2012.
- Nuha , Ulin, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Rahardi, R. Kunjana, *Kajian Sociolinguistik*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Rakhmawati, Yunita, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Arab*, Semarang: Sagha Grafika Solusindo, 2011.
- Ramlan, M., *Penyusunan Tata Bahasa Struktural Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, 1976 .
- Riyanto, Yatim, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: SIC, 2001.
- Sahkholid, *Pengantar Linguistik (analisis teori-teori linguistik umum dalam bahasa Arab)*, Medan: Nara Press, 2006.
- Soewito, *Pengantar Awal Sociolinguistik: Teori dan Praktik*, Surakarta: Henary Offset, 1983.
- Sokah, Umar Asaduddin, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*, Yogyakarta: Nur Cahaya, 1982.
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & K* , Bandung: al-Fabeta, 2008.

- Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Semarang: Walisongo Press, 2008.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Syamsyuddin, *Marji' At-Ṭullāb fī Qawā'id an-Nahwi*, Bairut: Dar al-Kitab al-'Ilmiyyah, 2000.
- Tarigan, Henry Guntur, *Pengajaran Sintaksis*, Bandung: Angkasa, 1986.
- Thalib, Muhammad, *Sistem Cepat Pengajaran Bahasa Arab*, Bandung: Gema Risalah Press, Tth.
- Ur, Penny, *Grammar Practice Activities*, Cet. ke-6. New York: Cambridge University Press, 1992.
- Veerhar, J. W. M., *Asas-asas Linguistik Umum*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1990.
- Weinreich Uriel, *Languages In Contact: Findings And Problems*, New York: The Hague Mouton, 1968.
- Yunus, Mahmud, *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Quran)*, Jakarta: PT. Hadikarya Agung, 1983.
- Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- _____, *Paradigma Baru Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandar Lampung: An-Nur Press, 2004.

B. Tesis dan Jurnal

Budiarty, Any, *Interferensi Bahasa Indonesia Ke Dalam Bahasa Inggris Pada Abstrak Jurnal Ilmiah*, Jurnal: Bahasa dan Seni , Vol. 41, No. 1, Februari 2013.

Wahyuni, Choris, *Interferensi Bahasa Dalam Mahārah Kalām dan Mahārah Kitābah: Studi Analisis Pada Mahasiswa PBA UIN Walisongo Semester V*, Yogyakarta: Tesis PPs UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Lekova, B., *Language Interference And Methods Of Its Overcoming In Foreign Language Teaching*, Trakia Journal Of sciences, Vol. 8, Suppl. 3, pp 320-324, 2010.

Mutidah, Nida, *Perilaku Berbahasa Santri Pondok Pesantren Dār al-Hijrah Cindai Alus Kabupaten Banjar*, IAIN Antasari: Jurnal Khazanah Vol. 5, 2005.

Sinambela, *Interferensi Bahasa Indonesia Terhadap Bahasa Toba Pada Buku Khuṭbah Impola Ni Jamita*, Tesis, USU, 2008.

Warseto, Andri, *Analisis Kesalahan Nahwu dan Shorof Pada Insyā' Al-Arobi Kelas VI di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*, Yogyakarta: Tesis PPs UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Lampiran I

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Peneliti mencari atau mendokumentasikan poin-poin di bawah ini:

1. Mencatat Sejarah berdirinya Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang meliputi:
 - a) Tahun berdirinya
 - b) Tokoh pendiri
 - c) Latar belakang berdirinya
 - d) Dasar dan tujuan berdirinya
2. Kondisi umum dan lingkungan Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang
3. Keadaan dan latar belakang pendidikan dosen Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang
4. Struktur pengurus Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang
5. Vasilitas dan inventaris di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang
6. Mengambil dokumentasi (**foto**) hal-hal di bawah ini:
 - a) Tempat penelitian. meliputi: gedung, ruang kelas, kantin, Aula dan kondisi tempat sekitar
 - b) Aktifitas belajar-mengajar di ruang kelas maupun diluar kelas
 - c) Responden interview.
 - d) Hasil karangan (*insyā'*) santriwati
7. Dan lain-lain (**Yang perlu dan penting untuk didokumentasikan**)

Lampiran II

PEDOMAN OBSERVASI

Nama Ma'had :

Alamat Ma'had :

Hari dan Tanggal Observasi :

I. PEDOMAN OBSERVASI

No	Objek observasi	Deskripsi
1	Kondisi Lingkungan Tempat Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Letak geografis dan keadaan lingkungan sekitar Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang • Kelayakan Sarana dan Prasarana di Ma'had (gedung atau bangunan) dan di ruang kelas
2	Kondisi Fisik Tempat Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Metode dan media yang digunakan dosen dalam pembelajaran bahasa arab • Interaksi dosen, pengurus dan santriwati ketika pembelajaran bahasa arab di kelas maupun di luar kelas • Kemampuan santriwati dalam bahasa Arab • Materi <i>insyā'</i> di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo
3	Kondisi Non Fisik Tempat Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah dosen dan santriwati di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang • Juara yang pernah diraih santriwati Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang

Lampiran III

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Peneliti mencatat responden interview yaitu:

Nama :
 Usia :
 Jabatan :
 Alamat :
 Hari /Tanggal :

B. Peneliti mendeskripsikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

No.	Sasaran	Aspek	Sub Aspek
1.	Direktur	Deskripsi Ma'had Al-Jami'ah secara umum	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Profil, visi & misi Ma'had Al-Jami'ah ➤ Tujuan pengajaran bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah ➤ Target yang di inginkan setelah santriwati belajar bahasa Arab ➤ Konsep ideal yang diinginkan dalam pembelajaran bahasa Arab ➤ Sejauh mana rasio keberhasilan santriwati dalam belajar bahasa Arab ➤ Usaha direktur untuk memotivasi santriwati dalam belajar bahasa Arab
2.	Dosen	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Materi ➤ Metode ➤ Media
		Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Proses pembelajaran

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyampaian materi ➤ Keaktifan santriwati di kelas
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Proses penilaian ➤ Kekurangan dalam pembelajaran ➤ Kesalahan santriwati ➤ Kiat untuk meningkatkan kemampuan santriwati
3.	Pengurus	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peraturan Ma'had tentang berbahasa ➤ <i>Ta'zir</i> bagi santriwati yang melanggar bahasa
		Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Proses pembelajaran ➤ Penyampaian materi ➤ Keaktifan santriwati dalam kegiatan sehari-hari
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Proses penilaian ➤ Kekurangan dalam pembelajaran ➤ Kesalahan santriwati ➤ Kiat untuk meningkatkan kemampuan santriwati
3.	Santriwati	Kemampuan bahasa secara umum	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Latar belakang pendidikan ➤ Riwayat pembelajaran bahasa ➤ Bahasa yang sering digunakan
		Kemampuan bahasa Arab	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Minat terhadap bahasa Arab ➤ Kemampuan santriwati dalam materi <i>insyā'</i> ➤ Kesulitan dalam <i>maharah al-Kitābah</i> ➤ Usaha untuk meningkatkan <i>mahārah al-Kitābah</i>
		Pengetahuan santriwati tentang interferensi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Definisi interferensi sintaksis ➤ Bentuk & penyebab interferensi sintaksis

Lampiran IV

Transkrip Wawancara Santriwati

Hari /Tanggal : 20 November 2015

Informan : Zunia Ervin Siana

Tempat : Aula Ma'had

Jam : 08.29 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana latar belakang pendidikan bahasa Arab anda?
Informan	Saya dari SMP, SMA, saya mulai belajar bahasa Arab kelas 2 SMA
Peneliti	Bahasa apa yang sering anda gunakan dalam keseharian?
Informan	Bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, bahasa Arab juga pernah
Peneliti	Bagaimana bahasa Arab itu menurut pandangan anda?
Informan	Menurut saya bahasa Arab itu sulit banget difahami
Peneliti	Bagaimana minat anda dalam belajar bahasa Arab?
Informan	Sebenarnya sangat minat sekali untuk belajar dan berbicara menggunakan bahasa Arab di Ma'had tapi saya belum bisa konsisten
Peneliti	Apakah mengarang dengan bahasa Arab itu sulit?
Informan	Sangat sulit apalagi merangkai kata per kata sangat susah menurut saya
Peneliti	Kesulitan apa yang sering anda alami dalam mengarang dengan bahasa Arab?
Informan	Kesulitan dalam <i>mufradāt</i> dan kaidah-kaidah bahasa Arab
Peneliti	Bagaimana usaha anda agar bisa mengarang bahasa Arab

	dengan benar sesuai kaidah
Informan	Saya mengikuti les bahasa Arab dan belajar baca-baca sendiri
Peneliti	Tahukah anda tentang interferensi sintaksis?
Informan	Belum tahu, baru mendengar malah
Peneliti	Apakah anda tahu bahasa Arab yang tercampur dengan bahasa Indonesia?
Informan	Tau miss kursi كرسى, kitab كتاب
Refleksi	Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa santriwati masih memiliki kemampuan yang rendah terkait bahasa Arab khususnya dalam mengarang bahasa Arab. selain itu santriwati masih kesulitan dalam kaidah bahasa Arab, sehingga hasil karangannya bisa dikatakan masih kurang sempurna baik dari segi susunannya maupun pemilihan diksinya.

Transkrip Wawancara Santriwati

Hari /Tanggal : 20 November 2015

Informan : Azimatus Syarifah

Tempat : Halaman Ma'had

Jam : 09.32 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana latar belakang pendidikan bahasa Arab anda?
Informan	Saya belajar bahasa Arab dari kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah
Peneliti	Bahasa apa yang sering anda gunakan dalam keseharian?
Informan	Bahasa Indonesia dan kadang-kadang bahasa Arab
Peneliti	Bagaimana bahasa Arab itu menurut pandangan anda?
Informan	Menurut saya bahasa Arab adalah bahasa yang bagus tapi entah kenapa sangat susah difahami
Peneliti	Bagaimana minat anda dalam belajar bahasa Arab?
Informan	Minat saya sangat besar untuk belajar bahasa Arab
Peneliti	Apakah mengarang dengan bahasa Arab itu sulit?
Informan	Bukan hanya sulit tapi sangat sulit menurut saya
Peneliti	Kesulitan apa yang sering anda alami dalam mengarang dengan bahasa Arab?
Informan	Kesulitan dalam <i>naḥwu</i> dan <i>ṣaraf</i>
Peneliti	Bagaimana usaha anda agar bisa mengarang bahasa Arab dengan benar sesuai kaidah
Informan	Saya terus berlatih dan mengikuti les bahasa
Peneliti	Tahukah anda tentang interferensi sintaksis?
Informan	Pernah mendengar kata tersebut, tapi belum tau apa artinya

Peneliti	Apakah anda tahu bahasa Arab yang tercampur dengan bahasa Indonesia?
Informan	Tahu contohnya kursi, ummi, kitab, dan lain-lain.
Refleksi	Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa santriwati masih memiliki kemampuan yang rendah terkait kaidah bahasa Arab. Sehingga wajar saja jika santriwati masih kesulitan dalam mengarang bahasa Arab, sehingga hasil karangannya masih terdapat kesalahan dalam hal <i>i'rāb</i> maupun yang lainnya.

Transkrip Wawancara Santriwati

Hari /Tanggal : 21 November 2015

Informan : Habba Zuhaida

Tempat : Kantin Ma'had

Jam : 10.47 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana latar belakang pendidikan bahasa Arab anda?
Informan	Latar belakang pendidikan bahasa Arab saya bermula dari Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Diniyah, MTs, MA, dan sampai sekarang di UIN Walisongo
Peneliti	Bahasa apa yang sering anda gunakan dalam keseharian?
Informan	Karena saya tinggal di Ma'had yang menuntut saya untuk menggunakan bahasa Arab, Inggris, dan Indonesia, namun saya sering menggunakan bahasa Indonesia dan Arab
Peneliti	Bagaimana bahasa Arab itu menurut pandangan anda?
Informan	Bahasa Arab merupakan bahasa yang urgen untuk dipelajari, karena dengan kita memahami bahasa Arab kita akan mampu memahami isi al-Qur'an, serta teks-teks kitab klasik yang ditulis oleh ulama'-ulama' terdahulu
Peneliti	Bagaimana minat anda dalam belajar bahasa Arab?
Informan	Saya suka belajar bahasa Arab, namun ketika sudah pada taraf kaidah-kaidahnya seperti <i>naḥwu</i> , <i>ṣaraf</i> dan lain-lainnya, saya cenderung bosan
Peneliti	Apakah mengarang dengan bahasa Arab itu sulit?
Informan	Sangat sulit, karena mengarang dengan bahasa Indonesia saja

	sudah susah, apalagi mengarang bahasa Arab harus tau susunannya
Peneliti	Kesulitan apa yang sering anda alami dalam mengarang dengan bahasa Arab?
Informan	Tentu saja menentukan <i>i'rabnya</i> , kemudian seringkali saya tersandra oleh <i>mufradāt</i> yang tidak saya ketahui sebenarnya dapat diganti dengan kata lain
Peneliti	Bagaimana usaha anda agar bisa mengarang bahasa Arab dengan benar sesuai kaidah
Informan	Usaha saya tetap belajar, sering membaca artikel/wacana bahasa Arab dan latihan menulis, membuat kalimat, dan membuat khitabah
Peneliti	Tahukah anda tentang interferensi sintaksis?
Informan	Tidak tau, karena selama saya belajar, dosen ataupun guru saya belum pernah menjelaskan apa itu interferensi sintaksis
Peneliti	Apakah anda tahu bahasa Arab yang tercampur dengan bahasa Indonesia?
Informan	Tidak tau juga, Cuma menurut pemahaman saya bahasa Arab yang keindonesiaan, itu saja.
Refleksi	Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa santriwati masih memiliki kemampuan yang minim terkait kosakata dan kaidah bahasa Arab. Sehingga hal ini bisa menyebabkan interferensi itu terjadi.

Transkrip Wawancara Santriwati

Hari /Tanggal : 21 November 2015

Informan : Evalina Faradilla

Tempat : Halaman Ma'had

Jam : 09.32 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana latar belakang pendidikan bahasa Arab anda?
Informan	Latar belakang bahasa Arab saya lumayan, saya pernah di Pondok waktu Mts dan MA
Peneliti	Bahasa apa yang sering anda gunakan dalam keseharian?
Informan	Bahasa Indonesia dan bahasa Arab, Inggris juga
Peneliti	Bagaimana bahasa Arab itu menurut pandangan anda?
Informan	Bahasa Arab itu cukup menarik tapi cukup susah difahami
Peneliti	Bagaimana minat anda dalam belajar bahasa Arab?
Informan	Minat saya dalam belajar bahasa Arab cukup minat
Peneliti	Apakah mengarang dengan bahasa Arab itu sulit?
Informan	Cukup sulit menurut saya
Peneliti	Kesulitan apa yang sering anda alami dalam mengarang dengan bahasa Arab?
Informan	Kesulitan yang sering saya alami adalah keterbatasan pengetahuan kosakata
Peneliti	Bagaimana usaha anda agar bisa mengarang bahasa Arab dengan benar sesuai kaidah
Informan	Usaha yang saya lakukan menghafal kosakata sedikit demi sedikit
Peneliti	Tahukah anda tentang interferensi sintaksis?

Informan	Saya belum pernah mendengar apalagi mengetahui kata itu
Peneliti	Apakah anda tahu bahasa Arab yang tercampur dengan bahasa Indonesia?
Informan	Bahasa Arab yang keindonesiaan setahu saya
Refleksi	Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa santriwati masih memiliki kemampuan kosakata bahasa Arab yang sangat rendah. Dan yang dibutuhkan dalam mengarang bahasa Asing khususnya bahasa Arab adalah kosakata yang memadai. Oleh karena itu santriwati harus lebih giat lagi dalam menghafal kosakata-kosakata bahasa Arab.

Transkrip Wawancara Santriwati

Hari /Tanggal : 21 November 2015

Informan : Diyah Ummi Kulsum

Tempat : Aula Ma'had

Jam : 10.38 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana latar belakang pendidikan bahasa Arab anda?
Informan	Latar belakang bahasa Arab saya cukup baik, saya pernah mondok juga pas MA
Peneliti	Bahasa apa yang sering anda gunakan dalam keseharian?
Informan	Bahasa Indonesia, inggris, dan Arab
Peneliti	Bagaimana bahasa Arab itu menurut pandangan anda?
Informan	Sedikit susah si dan saya gak paham-paham
Peneliti	Bagaimana minat anda dalam belajar bahasa Arab?
Informan	Minat saya dalam belajar bahasa Arab cukup minat
Peneliti	Apakah mengarang dengan bahasa Arab itu sulit?
Informan	Cukup sulit menurut saya susah memadukan kata
Peneliti	Kesulitan apa yang sering anda alami dalam mengarang dengan bahasa Arab?
Informan	Susah menyusun kalimat dan merangkai kata
Peneliti	Bagaimana usaha anda agar bisa mengarang bahasa Arab dengan benar sesuai kaidah
Informan	Belajar buku-buku tentang <i>naḥwu</i> dan <i>ṣaraf</i>
Peneliti	Tahukah anda tentang interferensi sintaksis?
Informan	Saya tidak tahu sama sekali
Peneliti	Apakah anda tahu bahasa Arab yang tercampur dengan bahasa

	Indonesia?
Informan	Belum tahu juga seperti apa bentuknya
Refleksi	Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa santriwati masih memiliki kemampuan bahasa Arab yang sangat rendah. Dari semua aspek. Oleh karena itu santriwati harus lebih giat lagi dalam belajar bahasa Arab.



Transkrip Wawancara Santriwati

Hari /Tanggal : 23 November 2015

Informan : Elok Mawaddah

Tempat : Halaman Ma'had

Jam : 10.20 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana latar belakang pendidikan bahasa Arab anda?
Informan	Latar belakang pendidikan bahasa Arab saya lumayan dari Madrasah Diniyah, MTs, dan MA, kemudian di pondok pesantren selama 3 tahun
Peneliti	Bahasa apa yang sering anda gunakan dalam keseharian?
Informan	Bahasa Indonesia, bahasa Arab juga pernah
Peneliti	Bagaimana bahasa Arab itu menurut pandangan anda?
Informan	Bahasa Arab merupakan bahasa terkaya di dunia, karena setiap kata yang saya temukan mempunyai banyak makna, bahasa Arab juga bahasa terindah di dunia, karena digunakan sebagai bahasa al-Qur'an dan hadits. Itulah salah satu alasan yang membuat saya ingin mengenal bahasa Arab dengan baik.
Peneliti	Bagaimana minat anda dalam belajar bahasa Arab?
Informan	Minat saya tergolong tinggi dengan belajar bahasa Arab, namun saya belum menemukan cara yang tepat untuk bisa menguasai bahasa tersebut dengan mudah, baik dalam kaidah, kosakata, maupun percakapan
Peneliti	Apakah mengarang dengan bahasa Arab itu sulit?
Informan	Mengarang tidak terlalu sulit jika hafal kaidahnya, yang jadi kendalanya itu saya tidak hafal-hafal kaidahnya
Peneliti	Kesulitan apa yang sering anda alami dalam mengarang dengan bahasa Arab?

Informan	Kesulitan dalam memilih kata yang tepat dan sering digunakan pada umumnya. Mungkin karena saya tidak menguasai ilmu <i>naḥwu</i> dan <i>ṣaraf</i> dengan baik, serta minimnya variasi dalam membuat kalimat
Peneliti	Bagaimana usaha anda agar bisa mengarang bahasa Arab dengan benar sesuai kaidah
Informan	Mempelajari kaidah-kaidah bahasa Arab serta menghafal wazan-wazan yang ada, mempelajari <i>naḥwu</i> dan bagaimana cara mengaplikasikannya serta terus berlatih dengan mengarang menggunakan bahasa Arab
Peneliti	Tahukah anda tentang interferensi sintaksis?
Informan	Mungkin interferensi sintaksis adalah pengaruh bahasa serapan yang masuk ke dalam sebuah kalimat
Peneliti	Apakah anda tahu bahasa Arab yang tercampur dengan bahasa Indonesia?
Informan	Belum tahu, tapi dosen saya pernah mengkritik tulisan saya yang susunan kalimatnya seperti bahasa Indonesia, padahal saya mengarang dalam bahasa Arab. Mungkin itu yang disebut bahasa Arab yang tercampur dengan bahasa Indonesia
Refleksi	Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa santriwati masih memiliki kemampuan bahasa Arab yang sangat rendah. Dari semua aspek. Oleh karena itu santriwati harus lebih giat lagi dalam belajar bahasa Arab.

Transkrip Wawancara Pengurus

Hari /Tanggal : 22 November 2015

Informan : Umi Labibah

Tempat : Kantor Ma'had

Jam : 18.47 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Jenis kegiatan bahasa apa saja yang ada di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo?
Informan	Banyak kegiatan di Ma'had seperti <i>muḥādasah</i> , kuliah bahasa malam, <i>hiwār</i> ada juga mauled berjanji, tahlil, serta ngaji kitab kuning
Peneliti	Kapan kegiatan tersebut dilakukan? Dan wajib diikuti siapa saja?
Informan	Tentunya wajib diikuti oleh semua santriwati dan pengurus, <i>muḥādasah</i> pada waktu pagi setiap senin sampai sabtu jam 05.15-06.30 kuliah bahasa malam pukul 20.00-21.30, <i>hiwār</i> dilakukan pada hari rabu pagi ada juga ziba' seminggu sekali setiap malam senin, tahlil setiap malam jum'at, kalau ngaji hari rabu sampai sabtu jam 19.30-21.00
Peneliti	Apa tujuan dari kegiatan-kegiatan bahasa tersebut?
Informan	Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa santriwati baik bahasa Arab maupun bahasa Inggris
Peneliti	Apa materi yang biasa diberikan?
Informan	Materinya menyesuaikan pelajaran dan kemampuan santriwati karena diklasifikasikan dalam tiga kelas yaitu kelas pemula,

	sedang, dan kelas unggulan
Refleksi	Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang berkaitan dengan bahasa Arab sangat banyak sekali, tentunya kegiatan-kegiatan tersebut dirancang sedemikian rupa untuk mempermudah proses pembelajaran bahasa Arab santriwati.



Transkrip Wawancara Direktur

Hari /Tanggal : 23 November 2015

Informan : DR. Fadlolan Musyaffa', Lc., M.A.

Tempat : Rumah Dinas Ma'had

Jam : 21.30 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana sistem pendidikan di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo?
Informan	Sistem pendidikan yang berbasis asrama mahasiswa dengan pola kepengasuhan, yang didukung oleh sistem pembelajaran yang aktif-partisipatif. Sehingga Ma'had Al-Jami'ah Walisongo tidak hanya menjadi tempat tinggal mahasiswa tapi juga sebagai wahana pembentukan karakter yang berbasis diniah dan ilmiah.
Peneliti	Apa tujuan pengajaran di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo?
Informan	Agar santriwati memiliki kemampuan akademik yang kompetitif, memiliki kemampuan berbahasa Arab dan Inggris secara lisan dan tulisan, mampu membaca kitab klasik dan kontemporer, mampu membaca serta menghafal al-Qur'an dan hadits serta berakhlak mulia.
Peneliti	Apa yang menjadi sumber belajar santriwati Ma'had Al-Jami'ah Walisongo?
Informan	Sumber belajar saya sendiri ketika ngaji, Dosen, pengurus, dan literatur-literatur yang menunjang proses pembelajaran
Peneliti	Apa Visi dan Misi Ma'had Al-Jami'ah Walisongo?

Informan	Visi Ma'had Al-Jami'ah Walisongo adalah mendukung terwujudnya sarjana UIN Walisongo yang berkepribadian Islami dan mampu berbahasa Arab dan Inggris. Sedangkan Misi Ma'had Al-Jami'ah Walisongo adalah menumbuhkan suasana akademik yang kondusif, memperkuat internalisasi nilai-nilai Islam dan mengembangkan kemampuan berbahasa Asing (Arab dan Inggris)
Peneliti	Bagaimana kaitannya dengan kegiatan bahasa yang ada?
Informan	Tentunya sangat mendukung dan berkaitan satu sama lain, agar visi dan misi Ma'had Al-Jami'ah Walisongo terwujud sesuai dengan yang diharapkan
Refleksi	Berdasarkan hasil wawancara dengan direktur dapat disimpulkan bahwa seluruh kegiatan yang ada di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo sangatlah menunjang proses pembelajaran bahasa Arab, tergantung bagaimana santriwati memanfaatkan kesempatan tersebut.

Transkrip Wawancara Dosen

Hari /Tanggal : 25 November 2015

Informan : Dr. Fakhruddin Aziz, Lc., M. SI.

Tempat : Aula Ma'had

Jam : 20.00 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa saja materi <i>naḥwu</i> dan <i>insyā'</i> yang diajarkan?
Informan	Materi <i>insyā'</i> secara resmi tidak terdapat RPP dan silabus, adapun untuk <i>naḥwu</i> dimulai dari yang terendah sampai tersulit karena ini sudah mahasiswa jadi tidak harus berangkat dari nol, untuk penentuan tema <i>insyā'</i> tergantung dosen masing-masing, sedangkan untuk materi <i>naḥwu</i> terdapat modul pembelajaran dari dosen
Peneliti	Bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran <i>insyā'</i> ?
Informan	Metode yang digunakan pada pembelajaran <i>insyā'</i> santriwati Ma'had Al-Jami'ah Walisongo adalah metode ceramah, metode tanya jawab, dan <i>practice-theory metode</i> . Sesuai kebutuhan akan tetapi yang lebih sering dipakai yaitu metode tanya jawab
Peneliti	Apakah ada evaluasinya ?
Informan	Setiap pembelajaran tentunya ada evaluasi untuk mengecek kemampuan santriwati, apakah mereka sudah benar-benar faham atau belum, evaluasi itu adakalanya berupa ujian tertulis dan adakalanya hanya sebatas tanya jawab di dalam kelas, akan tetapi untuk mid semester dan semester tetap ada ujian

Peneliti	Bagaimana respon siswa ketika mendapatkan materi di dalam kelas?
Informan	Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada yang suka dengan bahasa Arab ada juga yang sebaliknya, selama proses pembelajaran santriwati tergolong antusias mendengarkan materi yang telah disampaikan dosen, dengan cara selalu ada respon ketika dosen bertanya dan santriwati pasti menjawabnya
Refleksi	Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen dapat disimpulkan bahwa hal yang sedikit menghambat proses pembelajaran adalah tingkat kemampuan santriwati yang berbeda-beda, sehingga proses pembelajaran harus di mulai dari awal. Dan metode yang digunakan harus bervariasi agar santriwati tetap antusias

Catatan Lapangan

Kegiatan : Pembelajaran *insyā'*
Obyek yang diteliti : Santriwati dan Dosen *insyā'*
Hari/Tanggal : Rabu/28 November 2015
Jam : 05.15 – 06.30 WIB

A. Deskripsi

Pembelajaran *insyā'* di mulai dengan pengantar yang disampaikan oleh dosen, kemudian dosen memberikan motivasi kepada santriwati agar lebih semangat dan giat dalam belajar. Kemudian dosen menjelaskan tentang kaidah-kaidah bahasa Arab yang berkaitan dengan tema hari ini, setelah dosen selesai menerangkan kaidah terkait tema yang akan dibahas, dosen langsung menawarkan tema-tema yang harus dikerjakan santriwati dalam materi *insyā'*, setelah santriwati memilih satu tema dosen mempersilahkan santriwati untuk mengarang terkait tema yang dipilih santriwati.

Setelah kegiatan mengarang selesai, dosen meminta santriwati untuk membaca ulang hasil karangannya selama 2 menit, setelah selesai dosen menunjuk beberapa santriwati untuk maju ke depan guna membaca dan menuliskan hasil karangannya di papan tulis. Kemudian setelah santriwati selesai menulis di papan tulis, dosen meminta santriwati yang lainnya untuk ikut mengoreksi hasil karangan temannya secara bersama-sama dengan dosen.

Dan ketika santriwati sudah mengetahui kesalahannya mereka langsung membenarkannya, kemudian diserahkan kepada dosen untuk diberikan nilai.

Pada akhir pembelajaran dosen memberikan kesempatan untuk bertanya kepada santriwati yang belum faham tentang materi ataupun belum mengetahui kosakata bahasa Arabnya, serta memberikan motivasi agar santriwati tetap giat belajar dan terus berlatih di luar jam pelajaran. Selain itu dosen juga membahas terkait tema pembelajaran untuk minggu depan dan membuat kesepakatan dengan santriwati, agar nantinya santriwati bersiap-siap untuk belajar tema-tema selanjutnya.

Selama pembelajaran dosen dan santriwati dituntut untuk selalu menggunakan bahasa Arab secara keseluruhan. Kalaupun ada kosakata yang sulit dan santriwati tidak mengetahui bahasa Arabnya, santriwati bisa langsung menanyakannya kepada dosen.

B. Komentar Pengamat

Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah metode ceramah, metode tanya jawab, serta metode kaidah dan terjemah. Selama proses pembelajaran santriwati harus aktif berbicara, mengungkapkan pendapatnya serta bertanya kepada dosen dengan menggunakan bahasa Arab. Selain itu dosen juga selalu memberikan motivasi kepada santriwati agar terus belajar dan berlatih dalam menulis dan mengarang bahasa Arab.

Dokumentasi Penelitian

Dari dokumen yang peneliti dapatkan di lapangan mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan interferensi sintaksis dan pembelajaran *insyā'* pada santriwati adalah modul kuliah bahasa Arab, foto-foto ketika proses belajar, lembar tugas *insyā'* santriwati dan surat izin penelitian dari Ma'had Al-Jami'ah Walisongo.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Rohmatul Faizah, S.Pd.I
 Tempat/Tanggal Lahir: Bojonegoro, 21 Februari 1994
 Alamat Rumah : RT. 03 RW.01 Simorejo Kanor Bojonegoro
 Nama Ayah : Edi Subhan, S.Pd.
 Nama Ibu : Siti Jamilatun
 CP : 085648730690
 Email : rohmatulfaizah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. MI Sholbiyah Bojonegoro lulus tahun 2004
- b. MTs Islamiyah At-Tanwir Bojonegoro lulus tahun 2007
- c. MA Islamiyah At-Tanwir Bojonegoro lulus tahun 2010
- d. S1 IAIN Walisongo Semarang lulus tahun 2014
- e. S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lulus tahun 2016

2. Pendidikan Non Formal

- a. Ponpes. At-Tanwir Bojonegoro
- b. Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang
- c. Rumah Inggris Jogja
- d. Lembaga Bahasa Internasional (LBI) Universitas Indonesia

C. Prestasi

1. Juara III debat bahasa Arab tingkat HMJ PBA IAIN Walisongo 2010
2. Juara I MQK tingkat Ma'had Al-Jami'ah Walisongo 2011
3. Juara II debat bahasa Arab tingkat Ma'had Al-Jami'ah Walisongo 2011
4. Juara Harapan II pidato bahasa Arab tingkat Provinsi Jawa Tengah 2012
5. Juara I debat bahasa Arab tingkat FITK IAIN Walisongo tahun 2013

D. Pengalaman Organisasi

1. Ketua *Muhāḍarah* MA Islamiyah At-Tanwir 2009-2010
2. *Qism al-Lugah* HMJ PBA IAIN Walisongo 2011-2013
3. Sekretaris Umum IKAJATIM 2012-2013
4. Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah Walisongo 2011-2014

Yogyakarta, 15 Februari 2015

(Rohmatul Faizah, S.Pd.I)

